

## ABSTRAKSI PENELITIAN

**Elisa Anggun Sari. 119910320. 2007. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Hubungan sikap terhadap konflik peran ganda dengan penyesuaian diri, pada ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Indo Malphan Lestari, Palembang.**

Sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu atau dengan kata lain sikap adalah “pre disposisi” tingkah laku. Ibu rumah tangga yang bekerja dalam rangka mengatasi konflik peran gandanya melakukan suatu tindakan yang disebut penyesuaian diri. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa penyesuaian diri sebagai suatu tindakan dapat diramalkan dari sikap ibu rumah tangga yang bekerja terhadap konflik peran gandanya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar ada hubungan antara sikap terhadap konflik peran ganda dengan penyesuaian diri pada ibu rumah tangga yang bekerja dan bagaimana bentuk hubungan itu bila ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain korelasional. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* melalui analisa program SPSS 12.0 for *Windows*. Variabel X (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah variabel sikap terhadap konflik pekerjaan-keluarga sedangkan variabel Y (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah variabel penyesuaian diri. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Indo Malphan Lestari, Palembang.

Berdasarkan hasil analisa data maka hipotesa alternatif diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa sikap terhadap konflik peran ganda memang berhubungan dengan tinggi rendahnya penyesuaian diri. Hubungan antara kedua variabel adalah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi derajat sikap terhadap konflik peran gandanya semakin tinggi pula penyesuaian dirinya.

Disarankan dalam penelitian lebih lanjut untuk dapat diteliti populasi yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan dapat lebih representatif. Agar bisa memperkaya diskusi mengenai penyesuaian diri atau sikap terhadap konflik pekerjaan-keluarga dianjurkan untuk melakukan perbaikan pada item dalam kedua skala. Hal ini dapat pula dilakukan dengan mengadakan penelitian studi kasus untuk melihat keunikan pada kasus per kasus.